

Through The Poster Session Method to Improve Thematic Learning Outcomes in Class III Students SD Negeri 04 Ngringo

Novia Trianawati

SD Negeri 04 Ngringo
noviatrianawati801@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in thematic subjects, theme 1, sub-theme 3, the development and growth of class III living things using the Postersession Method. This research technique is a class action research technique through 2 cycles in the classroom. Data instruments consist of observation, documentation and evaluation tests. Pre-cycle students with student learning outcomes above KKM totaling 9 students (36%) and below KKM totaling 16 (64%). After the first cycle of action, students began to see an increase in learning outcomes that met the KKM as many as 16 students (64%) and below the KKM as many as 9 students (36%). Continuing the second cycle of action, students get very high learning outcomes and the height is still the same but there is an increase in the number of students who score 100, students with scores above the KKM are 22 children (88%) this has met the Performance Indicator target of 70%, so this This can prove that the poster session method can improve learning outcomes thematic theme 1 sub-theme 3 growth and development of living things in class III SD Negeri 04 Ngringo.

Keywords: the postersession method improves learning outcomes

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik tema 1 subtema 3 perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup kelas III menggunakan Metode Poster session. Teknik penelitian ini adalah teknik penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus di ruang kelas. Instrumen data terdiri dari observasi, dokumentasi dan tes evaluasi. Pra siklus siswa dengan hasil belajar siswa diatas KKM berjumlah 9 siswa (36%) dan di bawah KKM berjumlah 16 (64 %). Setelah tindakan siklus I, siswa mulai adanya peningkatan dalam hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 16 siswa (64%) dan dibawah KKM sebanyak 9 siswa (36%). Dilanjutkan siklus tindakan II, siswa memperoleh hasil belajar sangat tinggi dan tinggi masih sama tetapi ada kenaikan banyaknya siswa yang mendapat nilai 100, siswa dengan nilai diatas KKM sebanyak 22 anak (88%) hal ini sudah memenuhi target Indikator Kinerja sebesar 70%, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa dengan metode poster session dapat meningkatkan hasil belajar tematik tema 1 subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa kelas III SD Negeri 04 Ngringo.

Kata kunci: metode poster session meningkatkan hasil belajar



PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar dilaksanakan oleh guru yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya baik dalam hal sikap, pengetahuan maupun ketrampilan, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Guru perlu memahami tipe gaya belajar peserta didik sebelum membuat perencanaan pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang nyaman sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, seperti halnya yang diungkapkan oleh Jaya (2019) Inti dari perencanaan pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Penekanan utama dalam perencanaan pembelajaran terletak pada pemilihan, penetapan dan pengembangan variabel metode pembelajaran, maka seorang guru dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan beberapa unsur salah satunya adalah metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.

Dengan metode yang tepat, seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara efektif dan menyeluruh. Beberapa macam metode pembelajaran yang sering digunakan dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, pemberian tugas, latihan, bercerita, karya wisata, bermain peran, sosiodrama dan proyek (Lufri, 2020)

Kadang kala rencana pembelajaran yang didalamnya terdapat pendekatan atau metode tidak sesuai dengan materi dan karakter peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. seperti yang terjadi pada peserta didik kelas III SDN 04 Ngringo. Pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dengan menggunakan metode ceramah hasil belajarnya rendah, Dari 25 peserta didik terdapat 16 peserta didik (64%) yang mendapat nilai dibawah KKM dan yang 9 peserta didik (16%) diatas KKM, sedangkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal peserta didik harus mencapai nilai diatas KKM yaitu 60 atau 70% dari materi yang disampaikan guru. Hal ini menjadi masalah yang harus diselesaikan guru, melalui Penelitian Tindakan Kelas ini diperoleh rumusan masalah sebagai berikut Bagaimanakah penggunaan Metode Poster session dalam meningkatkan hasil belajar tematik tema 1 subtema 3 perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup pada siswa kelas III semester 1 SD Negeri 04 Ngringo Kec. Jaten Kab. Karanganyar Tahun 2021/2022 ?

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bentuk aktivitas pembelajaran yang menekankan pada kemampuan ketrampilan (Psikomotorik) diartikan sebagai suatu aktivitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan psikologi. Ranah psikomotor berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, menempel, menulis, dan sebagainya. Winingsih. (2020). Dalam dunia pendidikan, psikomotorik terkandung dalam mata pelajaran praktik atau membuat suatu produk, yang didalamnya terdapat aktifitas mencari informasi tentang materi pelajaran yang dilanjutkan dengan aktifitas menuangkan informasi tersebut dalam kegiatan praktik atau pembuatan sebuah produk. Metode poster session memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan ide dalam bentuk tulisan dan gambar. Gambar dan tulisan yang dibuat mewakili dari permasalahan yang sedang dibahas. (Nury, 2019), Sehingga pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dapat dipelajari lebih mudah oleh peserta didik apabila mereka mampu menyusun konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dalam sebuah bentuk gambar yang bermakna seperti sebuah poster.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Poster session*. PTK Model Kurt Lewin dalam Mu'alimin (2014) menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses spiral yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Analisis data kualitatif dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Saleh, 2014). Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas III SD Negeri 04 Ngringo Tahun pelajaran 2021/2022 selama 2 siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, kajian dokumen dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pra Siklus dapat dilihat dari daftar nilai peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang menunjukkan nilai ketuntasan pada peserta didik masih sangat rendah karena kesulitan dalam memahami konsep dari materi tersebut. Hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 1 : Nilai Hasil belajar Pra Siklus

No.	Interval	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Keterangan
1	100 - 80	4	16 %	KKM = 60
2	79 - 60	5	20 %	
3	59 - 40	9	36 %	
4	39 - 20	7	28 %	
5	19 - 0	0	0 %	
Jumlah		25	100 %	

Pada Siklus I diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP perbaikan), dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran. Guru mengajak peserta didik untuk melihat gambar dan membaca materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Peserta didik mendapatkan tugas untuk membuat poster tentang pertumbuhan dan perkembangan nyamuk, tidak lupa guru menjelaskan komponen yang harus ada dalam poster dan aturan kerja dalam pelaksanaan metode poster session. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada siklus I yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Nilai Hasil belajar Siklus I

No.	Interval	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Keterangan
1	100 - 80	8	32 %	<ul style="list-style-type: none"> • KKM = 60 • Indikator Kinerja : diatas KKM = 64%
2	79 - 60	8	32 %	
3	59 - 40	6	24 %	
4	39 - 20	3	12 %	
5	19 - 0	0	0 %	
Jumlah		25	100 %	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mulai ada peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 16 siswa (64%) sehingga target indikator kinerja pada siklus I telah tercapai yaitu 64% dari keseluruhan jumlah siswa. Hal ini menandakan bahwa siswa cukup mempunyai motivasi mengikuti pembelajaran tematik tema 1 subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui metode poster session.

Berdasarkan refleksi pada siklus I peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II karena hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum menunjukkan peningkatan yang diharapkan. Pada siklus II membahas materi cara pencegahan perkembangan nyamuk dan mencegah penyakit demam berdarah kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat poster tentang cara mencegah perkembangan nyamuk dan upaya yang harus dilakukan untuk mencegah penyakit demam berdarah, tidak lupa guru mengingatkan kembali komponen yang harus ada dalam poster. Berikut hasil belajar peserta didik pada siklus II :

Tabel 3. Nilai Hasil belajar Siklus II

No.	Interval	Jumlah	Prosentase	Keterangan
1	100 - 80	15	60 %	<ul style="list-style-type: none"> • KKM = 60 • Indikator Kinerja : Diatas KKM = 88%
2	79 - 60	7	28 %	
3	59 - 40	3	12 %	
4	39 - 20	0	0 %	
5	19 - 0	0	0 %	
Jumlah		25	100 %	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan secara maksimal jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 22 siswa (88 %) sehingga target indikator kinerja pada siklus II telah tercapai yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 88% dari keseluruhan jumlah siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I dan Siklus II menyatakan bahwa dengan menggunakan metode poster session dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik tema I subtema 3 perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup pada siswa kelas III semester 1 SD Negeri 04 Ngringo Kec. Jaten Kab. Karanganyar Tahun 2021/2022. dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4. Perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Interval	Jumlah			Prosentase			Keterangan
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
100 - 80	4	8	15	16 %	32 %	60 %	1. Siklus I Indikator Kinerja = 64 %
79 - 60	5	8	7	20 %	32 %	28 %	
59 - 40	9	6	3	36 %	24 %	12 %	2. Siklus II Indikator Kinerja = 88 %
39 - 20	7	3	0	28 %	12 %	0 %	
19 - 0	0	0	0	0 %	0 %	0 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan Indikator Kinerja pada siklus I sudah memenuhi KKM sebesar 64 % sedangkan target yang diharapkan sebesar 60 % kemudian pada siklus II sudah memenuhi KKM sebesar 88 % sedangkan target yang diharapkan sebesar 70 %. Terbukti bahwa penelitian terhadap penggunaan metode poster session dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik tema I subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang

diakhiri pada proses pelaksanaan pada siklus II. Hal ini sesuai dengan pendapat Nafisatin: (2019) yang menyatakan bahwa Metode poster session memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan ide dalam bentuk tulisan dan gambar. Gambar dan tulisan yang dibuat mewakili dari permasalahan yang sedang dibahas.. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajri (2015) yang membuktikan bahwa dengan metode poster session dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Poster Session juga menjadikan peserta didik siap dalam memulai pelajaran, karena peserta didik belajar terlebih dahulu dan merangsang peserta didik untuk aktif bertanya dan mencari informasi (Iswati, 2012; Citrawati, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode poster session dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik tema 1 subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup siswa kelas III SD Negeri 04 Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai di atas KKM yang diperoleh siswa kelas III antara pra siklus dengan perolehan nilai di atas KKM adalah 9 anak (36%), pada siklus I meningkat menjadi 16 anak (64 %) dan siklus II meningkat lagi menjadi 22 anak (88 %)

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang. Unissula Press
- Badrun Nurul Fajri. (2015). *Penerapan Metode Poster session pada mata pelajaran IPA materi pokok Bumi dan alam semesta untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2014/2015*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Citrawati, T., Setyawan, A., Jamaludin, G. M., & Hakim, M. L. (2020). Penggunaan Metode Poster Session Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Mahasiswa. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 106-114.
- Hidayah, N. (2012). *Penerapan Metode Pembelajaran Aspek Psikomotorik Dalam Pendidikan agama Islam di SMP Guppi Palangkaraya Kelas VII dan VIII*. (Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri : Palangka Raya
- Iswati. (2012). *Penerapan Metode Pembelajaran Poster Session pada mata pelajaran MTK*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Kedosenan dan Pendidikan. Univ.Muhammadiyah Semarang
- Jaya, Farida. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatra Utara
- Lufri, M.S. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang. Irdh
- Mualimin, Mualimin and Cahyadi, Rahmat Arofah Hari (2014) *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Ganding Pustaka.
- Nafisatin Nury. (2019). *Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif*. Natural Science Education Research.
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran dan Problem Based Learning*. Universitas Negeri Makasar. Ghalia Indonesia
- Saleh, Sirajuddin (2017) *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung, Indonesia.
- Winingsih, Lucia Hermin. (2020). *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta. Puslitjakdikbud